



INTISARI

Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Manokwari yang mempunyai kewenangan sebagai pelaksana kebijakan Kepala Daerah dibidang pendapatan daerah mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam memegang koordinasi dari semua kegiatan yang berhubungan dengan pendataan, pemungutan, pengumpulan dan pemasukan penerimaan daerah.

Namun keberadaannya masih belum mampu melaksanakan tugas, fungsi dan kewenangan yang ada padanya dengan baik. Hal ini dapat dilihat selama lima tahun anggaran sumbangan PAD terhadap APBD dan Pengeluaran Rutin Kabupaten Manokwari rata-rata per tahun 2,7 % dan 4,31%.

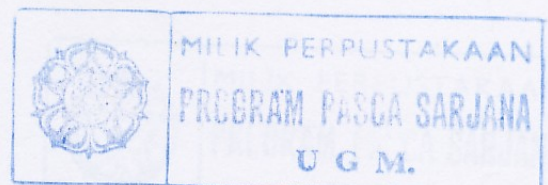
Berdasarkan pertimbangan itulah maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Organisasi Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Manokwari serta untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas organisasi. Konsep pengukuran efektivitas organisasi dilihat dari Kemampuan Organisasi Dalam Menyesuaikan Diri, Produktivitas dan Kepuasan Kerja. Sedangkan sebagai variabel yang mempengaruhi efektivitas adalah Ciri Struktur, Lingkungan Kerja dan Motivasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Deskriptip kualitatif. Data primer diperoleh dari pengajuan kuesioner dan wawancara kepada mereka yang dianggap sangat berkompeten, seperti kadin, kasubdin, kabag, kasi dan beberapa staf dan tenaga lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat efektivitas organisasi dalam menjalankan tugas, fungsi dan kewenangannya masih rendah. Rendahnya efektivitas organisasi ini dilihat dari tingkat kemampuan menyesuaikan diri, masih rendah baik penyesuaian karena tuntutan dari luar maupun dari dalam organisasi.

Demikian pula dengan kepuasan kerja dan motivasi. Insentif yang diterima dirasakan belum sebanding dengan tugas dan tanggung jawab dari pegawai. Sementara itu motivasi dalam mengikut sertakan pegawai dalam peningkatan pendidikan dan keterampilan yang menyangkut peningkatan keterampilan dalam pelaksanaan tugas dirasakan masih sangat kurang.

Dalam pelaksanaan struktur organisasi dan koordinasi belum dilaksanakan secara efektif. Struktur yang terlalu besar terkesan adanya pemborosan sementara tugas-tugas yang dikerjakan masih banyak bertumpuk pada beberapa orang atau seksi. Faktor lingkungan sosial ekonomi masyarakat yang diharapkan belum banyak membantu. Faktor pertumbuhan ekonomi masih didominasi oleh sektor Pertanian, sementara tingkat pendidikan formal masyarakat masih relatif rendah.

Dalam upaya mengefektifkan Organisasi Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Manokwari maka struktur organisasi yang membengkak perlu diadakan re strukturisasi, perlu penciptaan lingkungan kerja yang harmonis dengan menghindari konflik antar pegawai. Dalam motivasi pembagian insentif harus disesuaikan dengan beban kerja dan tanggung jawab terhadap pekerjaan, serta pengakuan atas prestasi kerja harus diperhatikan.





ABSTRACTS

The Office of Regional Revenues of Manokwari District that has authority as the executioner of Regional Chief policies on regional revenues is playing an important and strategic role in handling coordination of the entire activities related to data collecting, collections, and gathering the regional revenues.

Nevertheless, the existence of this office is yet to be capable of performing well their duties, functions, and authorities as they should. This can be seen during the recent five years since the PAD contribution budget to the APBD and Routine Expenditures of Manokwari District is annually averaging at 2.7% and 4.31%.

According to these considerations, thus the research thesis is aimed to analyze the Organizational Effectivity of Regional Revenues Office in Manokwari District and understanding sort of factors that influence the organizational effectivity. The concept of organizational effectivity measurements is observed from the point of view of Organizational Capabilities in Self-Adaptation, Productivity, and Job Satisfaction. Whereas the influencing variables of effectivity are including Structural Characteristics, Workplace Environment and Motivation of Work. In this study the author uses Qualitative-Descriptive Approach. The primary data are obtained from questionnaire submission and interviewing they whose competence, such as Kadin, Kasubdin, Kabag, Kasi, and several staffs and field workers.

Based on the results of study, we recognize that the organizational effectivity level in performing duties, functions, and authorities remains low. The effectivity lowness is observed from the existing adaptation capabilities, which are low either for adaptation due to outside or inside organizational demand.

As well as effectivity, so is the job satisfaction and motivation of work. The accepted incentives have yet being proportional to duties and responsibilities of the employees. While motivation of involving the employee in educational and skill improvements in accordance with skill improvement in performing such duties is still very low.

In implementing the organizational structure and coordination is yet to be effectively applied. The oversized structure imprints sort extravagances while a large amount of tasks are accumulated on several people or sections. The social-economic environment factor has yet given adequate contributions to improve the organizational effectivity. And the economical development factor remains to be dominated by agricultural sector, whereas the formal education degree amongst community is relatively low.

In order to enforce effectivity in the Office of Regional Revenues in Manokwari District, therefore the enlarged organizational structure requires to be restructured, besides of creating a harmonious workplace environment by avoiding conflicts among employees. Motivation in the incentive distribution must be in mutual accord with the work capacity and responsibility, and acknowledgement to employees' job achievements has to be given a more serious attention.